

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan berkenaan dengan motivasi ibu dengan kelahiran caesar dalam pemberian ASI eksklusif, berikut ini peneliti akan memberikan paparan hasil analisis, yaitu:

Pemilihan caesar oleh subjek:

TABEL 4.1

No	Nama Subjek	Caesar Elektif	Caesar Darurat
1	L	Caesar elektif dikarenakan subjek L berencana untuk caesar dari awal kehamilan dikarenakan pengalaman caesar pada anak pertama, dan kedua serta tidak ingin mengambil resiko untuk melahirkan anaknya.	
2	R	Caesar elektif dikarenakan pada usia kandungan 3 bulan mengalami gangguan, subjek R di rujuk ke Rumah Sakit untuk melakukan caesar.	

3	Y		Subjek memilih kelahiran normal pada awal kehamilan, pada saat pemeriksaan kehamilan pun mempunyai potensi untuk dilakukan kelahiran normal. Namun menjelang proses kelahiran terjadi gangguan sehingga dilakukan caesar secara darurat untuk menyelamatkan sang bayi
---	---	--	---

Dari data penelitian ini, 3 orang subjek mempunyai latar belakang caesar berbeda. Subjek L, dan R melakukan caesar elektif berupa caesar yang sudah diketahui sebelum proses kelahiran berlangsung sehingga 2 orang subjek dengan siap menjalani kelahiran secara caesar. Subjek L, melakukan caesar darurat karena saat proses kelahiran terjadi gangguan sehingga segera mungkin untuk dilakukan caesar, dan dengan keadaan caesar darurat maka subjek L mengalami keterkejutan serta tidak siap untuk proses kelahiran caesar.

B. Gambaran Motivasi Ibu dengan Kelahiran Caesar Dalam Memberikan ASI Eksklusif.

Abraham Maslow memandang motivasi berasal dari kebutuhan-kebutuhan dasar pada manusia yang berlaku universal. Kebutuhan-kebutuhan fisik penting bagi pertahanan hidup yang sangat mendasar. Kebutuhan-kebutuhan yang lebih tinggi hanya muncul jika kebutuhan-kebutuhan fisik terpenuhi sebelumnya.¹ Motivasi menurut Abraham Maslow dalam hierarki kebutuhan, yaitu:

¹Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian*, 155

Dalam hasil wawancara dengan 3 orang subjek, subjek L, R, dan memberikan beberapa hal yang menggambarkan motivasi ibu dengan kelahiran caesar dalam memberikan ASI eksklusif.

Tahapan pertama kebutuhan-kebutuhan dasar. Kebutuhan yang pertama pada subjek L, R, dan Y terpenuhi dengan baik, maka akan menghasilkan motivasi yang besar untuk dapat menyusui bayinya.² Walau dengan keadaan paska caesar yang cukup menyulitkan pada awalnya dan peran sebagai ibu pekerja, serta peran sebagai seorang istri yang mengurus keluarga.

Tahapan kedua berupa adanya rasa aman, munculnya rasa aman di sebabkan karena kebutuhan-kebutuhan dasar sudah terpenuhi. Rasa aman yang dapat diartikan peneliti disini berupa rasa aman atau ketenangan dalam kelahiran caesar dan pemberian ASI eksklusif. Subjek L, R, dan Y mempunyai pemenuhan rasa aman yang baik tanpa adanya kendala yang berarti. Subjek L dalam melakukan caesar tidak mengalami kendala, dan merasakan biasa-bisa saja, serta dalam memberikan ASI eksklusif pertama kali pun merasakan rasa aman, ketenangan walau dengan keadaan yang caesar.³ Subjek R saat melakukan kelahiran caesar merasakan kepasarahan dan dalam memberikan ASI eksklusif mengalami rasa aman ketika memberikan ASI eksklusif.⁴ Subjek Y dalam melakukan kelahiran caesar mendapatkan kendala dengan

²Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

³Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

⁴Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

munculnya rasa terkejut, dan dalam pemberian ASI eksklusif mengalami perasaan yang aman yang didukung oleh suami serta keluarga.⁵

Tahapan ketiga yaitu cinta dan kepemilikan, munculnya cinta dan kepemilikan disebabkan karena kebutuhan dasar terpenuhi, rasa aman yang terpenuhi pula dalam tahapan ini. Cinta dan kepemilikan dalam penelitian ini, lebih di artikan pada suatu yang ada dan diinginkan oleh subjek L, R, dan Y dalam memberikan ASI eksklusif.⁶ Cinta juga bisa dikaitkan dengan pengorbanan untuk seseorang yang dicintai, ketika seorang ibu memilih untuk melahirkan secara caesar maka akan dihadapkan pada sebuah resiko, yaitu:

- a. Nyeri abdomen. Beberapa ibu yang kurang beruntung, yang gagal menjalani pelahiran instrumental, juga harus mengalami nyeri perineum.
- b. Cedera kandung kemih dan ureter, histerektomi, tapi tidak ada perbedaan cedera pada saluran kelamin.
- c. Peningkatan lama rawat di rumah sakit, perawatan ulang di rumah sakit, dan kembali menjalani operasi.
- d. Implikasi untuk kehamilan selanjutnya adalah plasenta previa, ruptur uterus, dan lahir mati antepartum. Ibu cenderung lebih sulit melahirkan anak lagi setelah menjalani bedah sar dibandingkan setelah melahirkan per vagina.
- e. Penyakit tromboflebitis, perawatan unit terapi intensif.

⁵

⁶Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

- f. Kematian ibu.
- g. Morbiditas neonatus: bayi mungkin akan mengalami pernapasan yangburuk, terutama setelah tindak bedah caesar elektif dan kadar gula darah yang rendah serta pengaturan suhu tubuh yang buruk.
- h. Beredar spekulasi bahwa bedah caesar elektif mengakibatkan penurunan hormon maternal, yang dapat memengaruhi mood postnatal. Harga diri dan pemberian ASI.
- i. Gangguan stress paca-trauma.
- j. Biaya bedah caesar (termasuk dalam perawatan postnatal) mencapai dua kali biayala kelahiran instrumental dan 2-3 kali lebih tinggi dari biaya pelahiran per vagina.⁷
- k. Data statistik Departemen Kesehatan pada tahun 1990 menyebutkan bahwa terdapat satu kematian dari 2500 yang menjalani pembedahan area peritoneal (Sectio Caesarea) dibandingkan dengan satu dari 10.000 untukpersalinan normal.⁸

Dengan segala resiko yang dihadapi subjek L, R dan Y maka para subjek telah siap melakukan kelahiran demi memberikan yang terbaik untuk bayi yang dicintainya⁹ ASI eksklusif merupakan pilihan dengan dasar cinta dan kepemilikan yang ada pada subjek L, R, dan Y dikarena ASI eksklusif merupakan hal yang terbaik

⁷Cathy Charles, *Persalinan & Kelahiran Asuhan Kebidanan*, 175.

⁸Herlina Abriani Puspitasari, H. Basirun Al Ummah dan Tri Sumarsih, S, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC)", Universitas STIKes Muhammadiyah Gombong, Volume 7, No. 1, Februari 2011.

⁹Lihat Pada Lampiran Verbatim Informan L, R, Y

bagi bayi mereka. Lalu adanya dukungan dari keluarga dengan usaha yang dilakukan subjek, membuat subjek semakin mempunyai keyakinan kuat dalam pemilihan kelahiran caesar dan pemberian ASI eksklusif.¹⁰

Tahapan keempat berupa harga diri, harga diri merupakan sesuatu yang ada di dalam diri seseorang ketika melakukan sesuatu. Ketika subjek L, R dan Y berhasil menghadapi segala kendala paska caesar dan mampu memberikan ASI eksklusif maka akan menghasilkan kepercayaan diri untuk terus memberikan ASI eksklusif, serta adanya pengakuan dari orang lain akan perjuangan keras oleh subjek L, R, dan Y dalam memberikan ASI eksklusif menambah motivasi untuk subjek.¹¹ Harga diri menggambarkan sebagai tanda ibu yang bertanggung jawab kepada bayinya.

Tahapan kelima aktualisasi diri, setelah melalui beberapa tahapan maka seseorang akan mencapai pada tahapan ini. Lalu tidak semua orang dapat merasakan aktualisasi. Dalam penelitian ini, subjek L, R, dan Y mampu memberikan ASI eksklusif dengan dasar keinginan dan mampu.¹²

Adapun gambaran motivasi ibu dengan kelahiran caesar dalam pemberian ASI eksklusif dalam Psikologi Islam, sebagai berikut:

- a. Tingkatan *al-khatir*, yaitu gerakan dan lintas batin untuk menginginkan (*iradab*) melaksanakan amanah.
- b. *Azam*, yaitu tekad yang bulat untuk melaksanakan amanah.

¹⁰Lihat Pada Lampiran Verbatim Informan L, R, Y.

¹¹Lihat Pada Lampiran Verbatim Informan L, R, Y

¹²Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y

- c. Niat, yaitu kesadaran dan komitmen *ilabiab* yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk beraktivitas memenuhi amanah.
- d. *Af al*, yaitu merealisasikan apa yang pernah terlintas di dalam azam, dan niat.¹³

TABEL 4.2

No	Nama Subjek	<i>Al-Khatir</i>	<u><i>Azam</i></u>	Niat
1	L	Subjek L mempunyai keinginan untuk melahirkan bayinya dengan selamat. Pemberian ASI eksklusif merupakan keinginan subjek dikarenakan pengalaman dengan anak kedua yang tidak mendapatkan ASI eksklusif	Subjek L mempunyai tekad untuk tidak membahayakan atau mengambil resiko dalam proses persalinan (caesar elektif). Pemberian ASI eksklusif merupakan tekad yang dimiliki subjek L, dengan beberapa kendala paska caesar yang dihadapi subjek L. Namun subjek L mampu melwatinya.	Dengan keinginan dan tekad untuk melahirkan bayi dengan selamat dan tidak ingin membahayakan bayinya maka subjek L menjalani caesar dengan yakin. Pemberian ASI eksklusif merupakan niat awal sebelum proses kelahiran dan disebabkan oleh pengalaman. Subjek L memberikan pesan dengan dokter untuk dibisa menyusui paska caesar.
2	R	Subjek R mempunyai keinginan untuk melahirkan bayinya dengan selamat.	Subjek R mempunyai tekad untuk tidak membahayakan atau mengambil resiko dalam proses	Dengan keinginan dan tekad untuk melahirkan bayi dengan selamat dan tidak ingin membahayakan

¹³Abdul Mujib, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, 248-252.

		<p>Pemberian ASI eksklusif merupakan keinginan subjek R dikarenakan pengalaman dengan anak pertama yang mendapatkan ASI eksklusif</p>	<p>persalinan (caesar elektif). Dan merupakan saran dari bidan.</p> <p>Pemberian ASI eksklusif merupakan tekad subjek R dikarenakan pembelian susu formula dipakai untuk kebutuhan keluarga.</p>	<p>bayinya maka subjek R menjalani caesar dengan pasrah.</p> <p>Pemberian ASI eksklusif merupakan niat awal sebelum proses kelahiran namun Rumah Sakit memberikan susu formula. Pada akhirnya subjek R memberikan ASI eksklusif karena kebiasaan dalam keluarga.</p>
3	Y	<p>Subjek Y mempunyai keinginan untuk melahirkan bayinya dengan selamat.</p> <p>Pemberian ASI eksklusif merupakan keinginan subjek Y dikarenakan kesadaran Y sebagai ibu.</p>	<p>Subjek Y mempunyai tekad untuk bisa melahirkan normal namun terjadi gangguan yang membahayakan atau beresiko dalam proses persalinan maka dilakukan caesar, (caesar darurat).</p> <p>Pemberian ASI eksklusif merupakan tekad subjek Y sebelum menikah.</p>	<p>Subjek Y mempunyai niat untuk bisa melahirkan normal namun saat proses kelahiran terjadi gangguan sehingga dilakukan tindakan caesar darurat. Subjek Y mengalami shock dan ketika mengetahui caesar.</p> <p>Pemberian ASI eksklusif merupakan niat subjek Y dalam memberikan yang terbaik untuk bayinya dengan mengetahui kebaikan di dalam ASI.</p>

Dalam hasil wawancara dengan subjek L, R, dan Y, maka didapatkan motivasi secara Psikologi Islam yang kuat.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Kelahiran Caesar dan Pemberian ASI Eksklusif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan kelahiran secara caesar yaitu:

1. Persalinan caesar elektif adalah persalinan yang direncanakan, diputuskan dan dilakukan sebelum waktunya melahirkan.¹⁴ Dan persalinan caesar darurat adalah persalinan yang dilakukan karena komplikasi yang terjadi saat kontraksi menjelang kelahiran telah dimulai.¹⁵
2. Persalinan caesar darurat adalah persalinan yang dilakukan karena komplikasi yang terjadi saat kontraksi menjelang kelahiran telah dimulai.¹⁶ Sementara itu persalinan berjalan dengan normal. Namun keadaan itu berubah tiba-tiba dramatis, atau proses persalinan berubah dengan perlahan-lahan. Makin lama menunjukkan perlu dilakukan bedah caesar darurat untuk penyelamatan ibu dan bayi.¹⁷

Pada subjek L dan subjek R memilih caesar elektif di dasari pada gangguan di awal masa kandungan sehingga diputuskan atau direncanakan terlebih dahulu untuk

¹⁴Chrissie G-Mundy, *Pemulihan Pasca Operasi Caesar*, 13.

¹⁵Chrissie G-Mundy, *Pemulihan Pasca Operasi Caesar*, 14.

¹⁶Chrissie G-Mundy, *Pemulihan Pasca Operasi Caesar*, 14.

¹⁷Tris Duffett-Smith, *Persalinan dengan Bedah Caesar*, 8.

melakukan kelahiran secara caesar elektif.¹⁸ Dan pada subjek Y, dilakukan operasi caesar darurat dikarenakan pada saat sedang proses melahirkan secara normal, terjadi gangguan yang menghancurkan untuk dilakukan persalinan caesar. Subjek L, R, dan Y mempunyai motivasi yang kuat yang di dasari pada motivasi diri sendiri yaitu motivasi untuk memberikan keselamatan pada bayi yang mereka kandung.¹⁹ Sehingga memilih untuk dilakukan kelahiran caesar.

Faktor yang mempengaruhi motivasi menjadi dua, yaitu dari internal dan eksternal yaitu:

Faktor internal adalah suatu yang datang dalam diri sendiri, tanpa adanya rangsangan atau dorongan dari luar atau orang lain.

a. Persepsi individu.

Adanya dorongan berupa persepsi individu akan pentingnya ASI eksklusif, membuat subjek L, R dan Y memberikan ASI eksklusif.²⁰ Karena ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi, ASI khusus dibuat untuk bayi manusia. Kandungan gizi dari ASI sangat khusus dan sempurna, serta sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi.²¹

b. Harga diri berprestasi.

Harga diri berprestasi seseorang terdorong untuk bisa mempunyai suatu kebanggaan di dalam dirinya, sehingga menghasilkan sesuatu yang terbaik.

¹⁸Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

¹⁹Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

²⁰ Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

²¹Vivian Nanny Lia Dewi, Tri Sunarsih, *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*, 19.

Dari hasil wawancara dengan 3 orang subjek dan 3 orang informan maka ketika L, R, dan Y mendapati rasa kepuasan atas apa yang telah dilakukan. Pada saat para subjek L, R, dan Y sangat berusaha memberikan ASI eksklusif dengan keadaan paska caesar dan dengan keadaan yang bekerja, membuat orang lain yang melihat mempunyai rasa kagum akan L, R dan Y. Informan pun menunjukkan rasa kekaguman akan kerja keras yang dilakukan subjek L, R dan Y sehingga mereka patut untuk dijadikan sebagai contoh oleh ibu-ibu yang lain dengan keadaan yang normal, caesar, bekerja atau pun tidak bekerja.²²

c. Harapan.

Harapan, merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan dengan kata lain suatu tujuan yang ingin dicapai. Hasil wawancara dengan L, R, dan Y mempunyai harapan yang kuat ketika memilih ASI eksklusif dengan keadaan yang caesar. Hal ini terlihat, ketika L, R dan Y mempunyai harapan ketika mempunyai keinginan memberikan ASI eksklusif.²³ Harapan ini sesuai dengan kebaikan di dalam ASI eksklusif yaitu:

- 1) Steril, aman dari pencermaran kuman.
- 2) Selalu tersedia dengan suhu optimal.
- 3) Produksi disesuaikan dengan kebutuhan bayi.

²²Lihat Pada Lampiran Verbatim Informan L, R, Y.

²³Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

4) Mengandung anti body yang dapat menghambat pertumbuhan atau membunuh kuman anti virus.

5) Bahaya alergi tidak ada.²⁴

d. Minat.

Minat, ketika melakukan sesuatu maka akan terdapat minat sebagai dorongan. Ketika minat akan membawa kepada tujuan yang diinginkan maka, minat merupakan sesuatu yang penting. Dari hasil wawancara dengan subjek L, maka minat dalam kelahiran yang dimiliki subjek L tinggi karena mempunyai pengalaman caesar serta lebih merasa nyaman dengan kelahiran caesar. Subjek R mempunyai minat yang biasa saja dalam kelahiran caesar. Pada subjek Y, minat kelahiran caesar yang rendah karena mempunyai awal harapan berupa kelahiran normal.²⁵ Minat yang tinggi akan ASI eksklusif dalam hal ini, pada subjek Y. Karena diawal pernikahan subjek Y mempunyai minat terhadap ASI eksklusif.²⁶ Pada subjek L, dan R mempunyai minat yang sangat baik pula dalam pemberian ASI eksklusif. Lalu adanya pemikiran akan harga susu formula yang mahal sehingga semakin memperkuat subjek L, R, dan Y dalam menentukan pilihan untuk memberikan ASI eksklusif.²⁷

²⁴Soetjiningsih, *Asi Pentunjuk untuk Tenanga Kesehatan*, 17

²⁵Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

²⁶Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

²⁷Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

e. Kebutuhan.

Kebutuhan, untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Dari hasil wawancara subjek L, R dan Y, ketika semua dasar kebutuhan terpenuhi maka seorang ibu dengan kelahiran caesar dengan mudah memberikan ASI eksklusif tanpa adanya beban yang berat dalam menyusui. Dalam hal ini 3 orang subjek yaitu L, R, dan Y merasa tidak ada merasa beban yang begitu berarti, dengan beberapa dukungan keluarga dan fasilitas di proses kelahiran caesar akan menunjang semuanya.²⁸

f. Kepuasan kerja.

Kepuasan kerja, ketika seseorang melakukan sesuatu maka akan terjadi suatu hasil berupa kepuasan, dalam hal ini akan menghasilkan kepuasan kerja memberikan ASI eksklusif dengan keadaan kelahiran caesar pada ibu. Dari hasil wawancara dengan 3 orang subjek L, R dan Y maka di dapatkan kepuasan kerja, kepuasan kerja yang dimaksud disini berupa banyaknya keuntungan yang di dapat ketika memberikan ASI eksklusif yaitu:

- 1) Dengan menyusui terjalin hubungan yang lebih erat antara bayi dan ibunya karena secara alami dengan adanya kontak kulit, bayi merasa aman. Hal ini sangat penting bagi perkembangan psikis dan emosi dari bayi.
- 2) Dengan menyusui menyebabkan uterus berkontraksi sehingga pengembalian uterus ke keadaan fisiologis (sebelum kehamilan) lebih cepat.

²⁸ Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y

- 3) Perdarahan setelah melahirkan tipe lambat kurang.
- 4) Dengan menyusui akan mengurangi kemungkinan menderita kanker payudara pada masa datang.
- 5) Dengan menyusui kesuburan ibu akan berkurang untuk beberapa bulan (membantu keluarga berencana).²⁹

Adanya kedekatan yang dirasakan oleh ibu dengan kelahiran caesar ketika memberikan ASI eksklusif, merasakan adanya kedekatan secara batin. Hal ini sesuai dengan yang dirasakan oleh subjek L, R, dan Y ketika berhasil menyusui dengan waktu yang lama.³⁰

Dari 3 orang subjek yang telah diwawancarai, L, R dan Y mempunyai motivasi internal yang kuat untuk dapat memberikan ASI eksklusif dengan keadaan kelahiran caesar.

Faktor eksternal, suatu yang berasal dari luar individu, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada pun faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Keluarga.

Keluarga merupakan orang yang terpenting dan suatu contoh utama dalam kehidupan seseorang, sehingga segala sesuatu yang dilakukan akan menjadi suatu yang dapat ditiru dengan mudah. Dalam hal ini, ASI eksklusif merupakan suatu kebiasaan yang ditiru oleh subjek L, R, dan Y.³¹ Walau dengan kelahiran yang caesar, lalu ditambah dengan subjek yang bekerja

²⁹ Soetjningsih, *Asi Pentunjuk untuk Tenanga Kesehatan*, 18

³⁰ Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y

³¹ Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

dengan keadaan yang caesar pula.³² Semua itu tak akan membuat para subjek untuk tidak memberikan ASI eksklusif dan memberikan susu formula.

b. Situasi lingkungan.

Faktor motivasi secara eksternal yang mendukung seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang melakukan sesuatu, maka akan menjadi bahan pendorong untuk diri sendiri dalam menghasilkan suatu perilaku yang bisa saja membawa pada kepada hal yang positif jika disikapi dengan baik. Dari hasil wawancara dengan subjek yaitu L, R, dan Y maka dikatakan bahwa lingkungan faktor yang berpengaruh. Ketika ibu dengan kelahiran caesar memberikan ASI eksklusif dan situasi lingkungan mendukung akan subjek lakukan maka semakin memperkuat motivasi. Para informan yang berasal dari lingkungan subjek L, R, dan Y melihat akan perjuangan akan pemberian ASI eksklusif ini sangat mendukungnya dan turut bangga akan apa yang telah dilakukan para subjek.³³

Dari 3 orang subjek yang telah diwawancarai yaitu L, R dan Y mempunyai motivasi eksternal yang kuat pula untuk dapat memberikan ASI eksklusif dengan keadaan kelahiran caesar. Dengan dasar motivasi yang berasal dari diri sendiri, akan menghasilkan motivasi pendukung yang kuat dari orang-orang sekitar. Sehingga dalam hal ini akan menunjang semua hal yang dilakukan subjek, tanpa merasakan tambahan beban ketika memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar.

³² Lihat Pada Lampiran Verbatim Subjek L, R, Y.

³³ Lihat Pada Lampiran Verbatim Informan L, R, Y

Berdasarkan data-data hasil wawancara dengan para subjek sebanyak 3 orang dan subjek 3 informan maka menghasilkan data atau jawaban deksriftif dengan akurat dalam dalam penelitian ini.